

# HUBUNGAN UNDANG-UNDANG PENYIARAN DENGAN KODE ETIK PERTELEVISIAN JEPANG (1950-1970an)

Skripsi Ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

DISUSUN OLEH :

Nama : OMI NILASARI

NIM : 01110121



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
No Induk : 55 / FSJ 106 - 03  
No Klas : 791.45 NIL. A  
Subjek : TELEVISI  
Asal : M.H.S  
Dan Isin-laki : 71 2 - 06

JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006

FAKULTAS SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

HUBUNGAN UNDANG-UNDANG PENYIARAN DENGAN KODE ETIK  
PERTELEVISIAN JEPANG (1950-1970an)

Oleh  
OMI NILASARI

01110121

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa

dan Sastra Jepang



( SYAMSUL BACHRI, SS)

Pembimbing I



( Irwan Djamalludin )

Pembimbing II



( Tia Martia, M.Si)

FAKULTAS SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah Diterima Dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra Program Studi  
Bahasa Dan Sastra Jepang

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 7 Februari 2006

Ketua/Penguji

Pembimbing/Penguji


  
( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

  
( Irwan Djamalludin )

Sekretaris/Penguji

Pembaca/Penguji

  
( Oke Diah Arini, SS )

  
( Tia Martia, M.Si )

FAKULTAS SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

HUBUNGAN UNDANG-UNDANG PENYIARAN DENGAN KODE ETIK  
PERTELEVISIAN JEPANG (1950-1970an)

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Untuk  
Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra

Telah disahkan pada

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Februari 2006

Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan Program Studi



FAKULTAS SASTRA

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

( SYAMSUL BACHRI, SS )

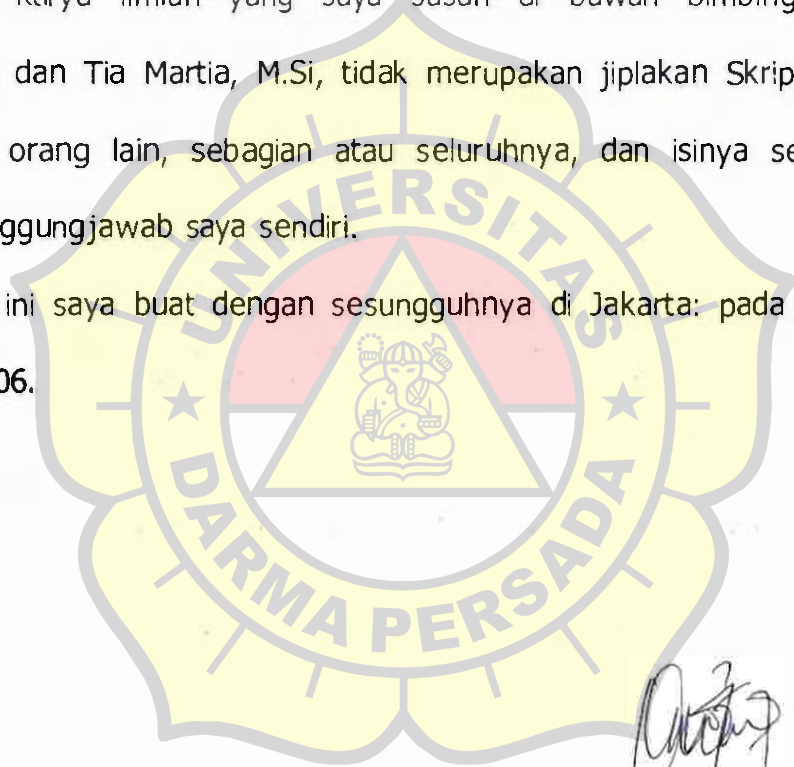
## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

### **HUBUNGAN UNDANG-UNDANG PENYIARAN DENGAN KODE ETIK PERTELEVISIAN JEPANG (1950-1970an)**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Irwan Djamalludin dan Tia Martia, M.Si, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 7 Februari 2006.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Omi Nilasari'.

( Omi Nilasari )

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-NYA serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat selesai. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Irwan Djamalludin, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, M.Si, selaku pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas sastra dan juga selaku ketua sidang.
4. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku sekretaris sidang.

5. Bapak Jonnie R. Hutabarat, MA, selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang.
6. Seluruh dosen pengajar, yang pernah memberikan pengetahuan kepada penulis sejak awal dan akhir semester.
7. Kepada seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Nasional, Japan Foundation, dan Universitas Indonesia.
8. Kepada Ayah dan Mama, yang telah banyak memberikan moril maupun materil, maupun dukungan dan suportnya yang tidak pernah berhenti.
9. Kepada kakak-kakakku, Mas Hendra yang telah sangat membantu dalam pengerjaan skripsi ini, Mba Iki yang sangat cerewet menyuruh cepat menyelesaikan skripsi, Mba Ina yang dengan berat hati membantu menterjemahkan buku-buku yang berbahasa Inggris dan Mas Yoni yang juga sangat membantu penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Mia, Paula, Ardani, Okti, Metta dan Bunga (akhirnya kita selesai juga). Untuk Rindi, Ade Ainul (terima kasih untuk dukungannya), Uji, dan kris (teman Paula yang telah sangat membantu). Dan untuk semua angkatan '01 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dan kepada teman-temanku Nida, Sari, Imel, Putri, Shari, Nita dan Novi terima kasih atas doa dan perhatiannya.



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAKSI .....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Ruang Lingkup .....	5
1.5 Metode Penulisan .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II    SEJARAH PERTELEVISIAN JEPANG</b>	
2.1 Perkembangan Telekomunikasi di Jepang .....	8
2.2 Perkembangan Media Massa dan Penerbitan di Jepang ..	11



2.2.1 Surat Kabar .....	11
2.2.2 Majalah dan Buku .....	15
2.2.3 Siaran Radio .....	16
2.3 Dimulainya Undang-Undang Penyiaran Baru .....	18
2.4 Awal Siaran Televisi .....	19
2.4.1 Perkembangan dan Fungsi Televisi Dalam Masyarakat Jepang .....	21
2.4.2 Transisi Televisi Hitam Putih ke Televisi Berwarna .....	23
<b>BAB III KODE ETIK PERTELEVISIAN JEPANG</b>	
3.1 Hukum dan Aturan Penyiaran .....	27
3.1.1 Peraturan Pemerintah untuk Stasiun Penyiaran ...	30
3.1.2 Standar Dasar untuk Pengembangan Stasiun Penyiaran .....	31
3.2 Program Siaran Menurut Undang-Undang Penyiaran .....	32
3.3 Hubungan Kode Etik terhadap Etika .....	35
3.4 Kode Etik Pertelevision di Jepang.....	41
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>
<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	

## ABSTRAKSI

Televisi yang mempunyai arti transmisi elektronik memindahkan gambar yang disertai suara yang dikirim dari sumber pusat kelayar televisi di rumah. Memberikan informasi melalui gambar dan suara ketengah masyarakat sehingga memudahkan masyarakat untuk melihat secara visual, hal ini menyebabkan televisi sangat mudah mempengaruhi penontonnya. Karena itu stasiun televisi, khususnya stasiun televisi di Jepang berpegangan pada undang-undang penyiaran dan undang-undang radio yang mengatur siaran televisi agar siaran televisi tidak melenceng dari kode etik yang ada didalam masyarakat Jepang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan di bidang teknologi sebelumnya telah berkembang sangat pesat setelah berakhirnya Perang Dunia II. Kemudian dilanjutkan dengan perkembangan yang spektakuler sejalan dengan era globalisasi yang melanda dunia pada dekade terakhir abad ke-20 ini.<sup>1</sup> Di antara hasil-hasil pertemuan di bidang teknologi yang terjadi setiap saat di atas bumi ini yaitu teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang terus mengalami penyempurnaan secara nyata membuktikan bahwa dunia seolah-olah menjadi lebih kecil dan telah memungkinkan hampir seluruh tempat di dunia dapat menyaksikan perkembangan peristiwa-peristiwa penting dalam waktu yang hampir bersamaan melalui jasa teknologi komunikasi. Dewasa ini pemakai jasa telekomunikasi tidak lagi hanya menggunakan jasa komunikasi baca tulis seperti surat ataupun surat kabar akan tetapi mulai menggunakan jasa komunikasi yang lebih canggih seperti komunikasi audio visual, yaitu televisi.

---

<sup>1</sup> Hetty, *Pola Penggunaan Media Televisi Dikalangan Mahasiswa* (Jakarta: 1999), hal. 1.

Definisi televisi adalah sebagai berikut:

*"Television is the electronic transmission of moving images with accompanying sound, sent -usually in color- from a central source or source to home television screen."*<sup>2</sup>

*"Televisi adalah transmisi elektronik memindahkan gambar yang disertai suara, dikirim-biasanya dengan warna-dari sumber pusat. atau dari sumber ke layar televisi rumah."*

Televisi hadir bukan saja terbatas pada masyarakat kota-kota besar tetapi juga telah mencapai kehidupan keluarga di kota-kota kecil bahkan sampai di pedesaan. Kemajuan teknologi televisi dan media elektronik lainnya telah mempunyai jangkauan yang luas dalam mengatasi jarak, ruang dan waktu. Arus komunikasi dalam kehidupan antar individu dan masyarakat dengan segala macam sifat dan coraknya semakin mudah di peroleh.

Media televisi lahir dari proses panjang, perkembangan teknologi televisi diperkenalkan ketengah masyarakat di Amerika pada akhir 1930-an. Sementara tahun 1950-an televisi sudah menjadi institusi yang penting dalam kehidupan masyarakat di negara-negara maju. Kemudian dalam penyebaran informasi melalui media televisi, membuat media massa elektronik ini cepat menyebar ke seluruh dunia. Sehingga dapat menyisihkan media massa lainnya terutama radio sebagai media elektronik yang praktis. Berkembangnya media televisi difungsikan untuk percepatan modernitas. Fungsinya ditempatkan sebagai perpanjangan dari

---

<sup>2</sup> Grolier Encyclopedia of Knowledge (Connecticut: Grolier Incorporated Danbury, 1993), hal. 160.

program pendudukan masyarakat dengan dayanya dalam pengaruh peniruan berbagai cara dan dengan cara-cara psikomotoris yang diperlukan.

Perkembangan televisi juga mempengaruhi negara-negara di benua Asia, khususnya negara Jepang. Negara Jepang dimata dunia diakui sebagai negara yang memiliki teknologi tinggi dan menghasilkan teknologi berkualitas bagus.

Bagi Jepang fungsi penyebaran informasi sangat penting dalam pembangunan sebuah negara menuju modernisasi. Setelah restorasi Meiji yang terjadi pada tahun 1868, bangsa Jepang terus melakukan perubahan di segala bidang dan bertekad mensejajarkan diri dengan negara-negara barat.<sup>3</sup> Untuk itu dibutuhkanlah informasi-informasi dari luar yang bermanfaat bagi Jepang, pemerintah Jepang melakukan penelitian besar-besaran dalam pengembangan teknologi komunikasi yang dimulai dari surat kabar hingga munculnya televisi demi mendapatkan informasi dari luar.

Siaran televisi di Jepang hingga saat ini telah mendapat tempat yang luas bagi penontonnya sebagai alat informasi dan juga sebagai hiburan di rumah untuk semua golongan usia. Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi terutama televisi, maka diperlukan

---

<sup>3</sup>Masami Ito, *Broadcasting in Japan* (London: Routledge and Kegan Paul, 1978), hal.1.

suatu perangkat hukum sehingga tidak merugikan pemirsa maupun industrinya sendiri.

Dengan berkembangnya media elektronik terutama televisi baik di negara maju ataupun negara berkembang telah melahirkan peradaban baru yakni munculnya masyarakat yang menamakan dirinya sebagai masyarakat informasi. Masyarakat informasi adalah masyarakat yang sebagian besar kegiatannya terutama dalam perekonomiannya didasarkan pada penciptaan dan penyebaran informasi.<sup>4</sup> Televisi juga semakin merubah pola kehidupan masyarakat, televisi bukan hanya sebagai alat informasi tetapi juga memberikan hiburan yang dapat menyita perhatian penontonnya. Televisi secara tidak langsung mempengaruhi karakter yang dimiliki orang Jepang, maka diperlukan aturan atau perangkat hukum baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, maupun peraturan-peraturan lainnya yang terkait dan juga didukung sikap profesionalisme dari orang-orangnya.

## 1.2 PERMASALAHAN

Dengan berkembangnya teknologi yang pesat, telah melahirkan peradaban baru yaitu masyarakat informasi. Masyarakat yang sebagian besar kegiatannya didasarkan pada penciptaan dan penyebaran informasi. Tidak mungkin tidak dengan terjadinya penyebaran yang begitu cepat dan

---

<sup>4</sup> Wardhana Veven, *Televisi dan Prasangka Budaya Massa* (Jakarta: ISAI, 2001), hal.3.



canggih ini telah mengakibatkan terjadinya banjir informasi dari negara-negara barat ke negara-negara di Asia khususnya negara Jepang. Permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah keterkaitan antara undang-undang penyiaran dengan kode etik yang ada di Jepang, Khususnya bidang pertelevisian. Penulis juga akan menjabarkan sejarah penyiaran televisi di Jepang.

### **1.3 TUJUAN PENULISAN**

Penulis bermaksud membahas etika pertelevisian Jepang dari sudut pandang etika masyarakat Jepang, dan hubungan antara undang-undang Penyiaran dengan kode etik Jepang. Penulis berusaha menjawab permasalahan skripsi ini hingga pada akhirnya sampai pada uraian-uraian yang jelas dari kode etik televisi Jepang.

### **1.4 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penulisan ini hanya dibatasi pada perkembangan televisi, undang-undang dan kode etik televisi Jepang.

### **1.5 METODE PENULISAN**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan, yaitu memahami dan mendeskripsikan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan yang diperoleh dari



buku-buku. Data-data diperoleh dari internet dan buku-buku literatur baik yang diperoleh dari perpustakaan maupun pusat kebudayaan Jepang (Japan Foundation). Data yang dikumpulkan meliputi sejarah televisi, undang-undang, beserta kode etik televisi Jepang.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam 4 bab yang meliputi: Pendahuluan, Sejarah Pertelevisian Jepang, Kode Etik Pertelevisian Jepang, serta Penutup.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah penulisan tugas akhir ini. Bagian ini juga memuat identifikasi permasalahan, permasalahan dan ruang lingkup. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulisan tugas akhir ini harus ditunjang dengan sumber data yang memadai dan metode penelitian. Bagian ini diakhiri dengan sub-bab sistematika penulisan.

### **BAB II SEJARAH PERTELEVISIAN JEPANG**

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah industri media massa terutama pertelevisian Jepang secara umum.

**BAB III KODE ETIK PERTELEVISIAN JEPANG**

Bab ini menguraikan tentang undang-undang dan kode etik yang ada dalam pertelevisian Jepang.

**BAB IV PENUTUP**

Kesimpulan berisi ringkasan bahasan yang ditarik sebagai hasil dari semua analisa yang telah dilakukan.

